

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
<i>GLOSSARY</i>	xxi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
RINGKASAN DISERTASI.....	xvii
DAFTAR ISI	cxxxix
DAFTAR BAGAN/TABEL.....	cxxxix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Kerangka Konseptual.....	12
1. Kerangka Teoritik.....	17
a. <i>Grand Theory</i> (Teori Keadilan)	17
b. <i>Middle Theory</i> (Teori Efektivitas Hukum Menurut Soerjono Soekanto).....	37
c. Teori Hukum Progresif	41
d. Teori Pidana.....	52

2. Kerangka Pemikiran	58
F. Metode Penelitian.....	61
1. Paradigma Penelitian	61
2. Metode Pendekatan Masalah	62
3. Spesifikasi Penelitian	62
4. <i>Key Informan</i> (Informan Kunci).....	63
5. Teknik Penentuan Sampel	64
6. Sumber dan Jenis Data	66
7. Teknik Pengumpulan Data.....	66
8. Teknik Analisis Data.....	72
G. Orisinalitas Penelitian	73
H. Sistematika Penulisan	76
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tindak Pidana Narkotika	78
1. Pengertian Narkotika	78
2. Penyalahgunaan Narkotika.....	80
3. Jenis- Jenis Narkotika Dalam Undang-Undang Narkotika No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.....	83
4. Bentuk-Bentuk Tindak Pidana Narkotika.....	92
a) Tindak pidana narkotika terkait narkotika Golongan 1.....	97
b) Tindak Pidana Narkotika Terkait Produksi.....	98
c) Tindak Pidana Narkotika Terkait Penyaluran Dan Peredaran Narkotika.....	99

d) Tindak Pidana Narkotika Terkait Penggunaan Narkotika Dan Rehabilitasi.....	99
5. Dasar Hukum Dan Ketentuan Terhadap Tindak Pidana Narkotika Dalam Undang- Undang No. 35 tahun 2009.....	104
6. Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika.....	115
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindak Pidana Narkotika.....	116
B. Tinjauan Umum dan Pengertian Pembinaan Narapidana.....	119
C. Sejarah Dan Sistem Pidana Penjara Di Dunia.....	132
1. <i>System stelsel Pennsylvania.</i>	133
2. <i>Auburn stelsel System.</i>	135
3. Penjara <i>The Mark system</i>	138
4. <i>System/ Stelsel Progresif.</i>	139
5. <i>System Elmira</i>	141
D. Tinjauan Umum Penjara dan Lembaga Pemasyarakatan.....	144
1. Sejarah Penjara di Indonesia	144
a) Zaman Purbakala, Hindu dan Islam.....	145
b) Zaman Kompeni Belanda.	145
c) Zaman Pemerintah Hindia Belanda.	146
2. Pengertian Penjara.....	150
3. Pengaturan Pidana Penjara	152
4. Efektifitas Pidana Penjara.....	164

a) Efektivitas Pidana Penjara Dilihat dari Aspek Perlindungan Masyarakat.....	164
b) Efektivitas Pidana Penjara Dilihat dari Aspek Perbaikan si Pelaku.....	165
5. Kritik Terhadap Pidana Penjara.....	166
E. Pelaksanaan Pidana Penjara dengan Sistem Pemasyarakatan.....	168
1. Sistem Pembinaan Pemasyarakatan.....	179
2. Warga Binaan Pemasyarakatan.....	183

BAB III. MODEL PEMBINAAN NARAPIDANA NARKOTIKA DALAM PENANGGULANGAN NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN DI INDONESIA

A. Model Pembinaan Narapidana Secara Umum.....	196
1. Gambaran Umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Batam.....	196
2. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Batam.....	198
3. Gambaran Umum Tentang Penghuni Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Batam.....	198
4. Profil/ Gambaran Umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjungpinang	200
5. Program Pelaksanaan Pembinaan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Barelang Batam Dalam Mewujudkan Sistem Pemasyarakatan.....	203
6. Proses Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika.....	231

7. Prinsip Pembinaan Yang Baik Terhadap Narapidana Narkotika Dalam Lembaga Pemasyarakatan.....	236
a) Dasar Penggolongan Narapidana.....	237
b) Tujuan Pemidanaan dan Tujuan Pemasyarakatan Dalam Penggolongan Narapidana.....	241
c) Komponen penting dalam prinsip pembinaan Narapidana di lembaga pemasyarakatan.....	244
d) Pembinaan yang dilakukan oleh Lembaga Pembinaan Khusus Narkotika Dalam Menekan Angka Residivis.....	255
B. Model Pembinaan Narapidana Narkotika dengan Rehabilitasi.....	256
1. Rehabilitasi Untuk Narapidana Narkotika.....	256
2. Tujuan Rehabilitasi untuk Narapidana Narkotika.....	257
3. Layanan Rehabilitasi Narapidana Narkotika.....	258
4. Rehabilitasi Berkesinambungan.....	261
5. Pelaksanaan Rehabilitasi Berkesinambungan.....	262
6. Cetak Biru Rehabilitasi.....	281
 BAB IV PEMBINAAN NARAPIDANA NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN DI INDONESIA SAAT INI BELUM ADIL	
A. Lembaga Pemasyarakatan Sebagai Sarana Pembinaan Narapidana Narkotika Di Tinjau Dari Segi Substansi Hukum.....	283
B. Lembaga Pemasyarakatan Sebagai Sarana Pembinaan Narapidana Narkotika Di Tinjau Dari Segi Struktur Hukum.....	292

1. Faktor– faktor interen yang menjadi kendala pembinaan narapidana di lembaga permasyarakatan kelas II A Batam	295
2. Faktor– faktor eksteren yang menjadi kendala pembinaan narapidana di lembaga permasyarakatan kelas II A Batam.....	301
3. Faktor– faktor interen yang menjadi kendala pembinaan narapidana di lembaga permasyarakatan Narkotika kelas II A Tanjungpinang	311
4. Faktor– faktor eksteren yang menjadi kendala pembinaan narapidana di lembaga permasyarakatan Narkotika kelas II A Tanjungpinang.....	318
C. Lembaga Pemasyarakatan Sebagai Sarana Pembinaan Narapidana Narkotika Di Tinjau Dari Segi Kultur/Budaya Hukum.....	323
1. Nilai-nilai Sosial Pada Lembaga Pemasyarakatan Narkotika.....	323
2. Pembinaan Pada Lembaga Pemasyarakatan.....	327
a) Masih terjadi Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS).....	327
b) Perlu Di Tingkatkan Mengenai Rehabilitasi.....	329
c) Belum Berjalannya Rehabilitasi Berkesinambungan/ pasca Rehabilitasi.....	331
d) Perlu Dukungan Dana Yang Besar Dalam Kurun Waktu Yang Ditentukan.....	333
e) Mengatasi <i>Over Capacity</i>	334
f) Peningkatan Pengawasan Terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP)	336

BAB V. REKONSTRUKSI IDEAL MODEL PEMBINAAN NARAPIDANA
NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN YANG BERBASIS
NILAI KEMANFAATAN DAN KEADILAN

D. Perlindungan Hukum Narapidana Narkotika Dalam Mewujudkan Keadilan Menurut Sila Ke-Lima Pancasila.....	339
E. Perbandingan Model Pembinaan Narapidana di Beberapa Negara.....	353
1. Perbandingan Tindak Pidana Narkotika Di Singapura.....	353
a) Prosedur Kriminal.....	353
b) Penyelidikan.....	354
c) Penangkapan Dan Interogasi.....	359
d) Penahanan (Penahanan Sementara)	361
e) Interogasi Dan Hak Untuk Diam.....	364
f) Hak Untuk <i>Counsel</i> /Konsultasi.....	366
g) Hukuman Pidana Narkoba Di Singapura.....	371
h) Hukuman Mati Di Singapura Terhadap Narkoba.....	373
i) Grasi.....	377
j) Pengurangan Hukuman / Pembebasan Bersyarat.....	378
k) Progam Dan Perintah Pengawasan Pengguna Narkoba	379
l) Program Pembinaan Rehabilitasi Dan Diversioner.....	380
2. Perbandingan Tindak Pidana Narkotika Di Vietnam.....	383
a) Kejahatan Terkait Narkotika Di Vietnam.....	383
b) Definisi 'Zat Narkotika' di Vietnam.....	385
c) Dasar Kewajiban Pidana.....	387

d) Kapasitas dan Pelanggaran Narkoba.....	388
e) Elemen Fisik.....	390
f) Elemen Mental.....	391
g) Kejahatan Narkoba.....	391
h) Hukuman.....	399
i) Yurisdiksi.....	401
j) Hukuman Untuk Pelaku Tindak Pidana Narkoba Di Vietnam.....	404
k) Praktek Menghukum/ Membina.....	415
l) Hukum Pidana Mati Dan Praktek (<i>Hình Phat Tu Hình</i>)	418
m) Praktek Hukuman Mati.....	427
F. Rekonstruksi Ideal Model Pembinaan Narapidana Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Yang Berbasis Nilai Keadilan.....	430
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	481
B. Implikasi.....	489
C. Saran	490
DAFTAR PUSTAKA	493

DAFTAR BAGAN/ TABEL

DAFTAR BAGAN

Bagan I Kerangka Pemikiran.....	58
Bagan II Kerangka Umum Riset Disertasi	59
Bagan III Langkah-Langkah Dalam Riset Disertasi.....	60

DAFTAR TABEL

Table 5.10.

Presentase Rata-rata Per Tahun Jumlah Penghuni (Tahanan, Narapidana, dan Anak Didik) Diukur dengan Kapasitas LAPAS/RUTAN	431
--	-----

Table 5. 11.

Presentase Rata-rata Jumlah Tahanan (Dewasa dan Pemuda) Pada LAPAS/RUTAN Seluruh Indonesia.....	433
---	-----

Table 5.12.

Rata-rata Per Tahun Jumlah Narapidana (Dewasa dan Pemuda) Pada LAPAS/RUTAN Seluruh Indonesia.....	434
---	-----

Table 5.13.

Persentase Residivis Terhadap Narapidana.....	436
---	-----

Table :5.14

Rekonstruksi Pembinaan Narapidana narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Berbasis nilai Keadilan.....	437
--	-----

Table: 5.15

Rekonstruksi Norma Pada Pasal 5 huruf b dan Pasal 12 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan.....	437
--	-----